BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,032 < 0,05, sehingga H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang terhadap aset perusahaan, semakin besar kemungkinan laporan auditor independen memuat pengungkapan terkait *going concern* karena tingginya tingkat utang meningkatkan risiko keuangan yang menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam mengevaluasi kelangsungan usaha perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,019 < 0,05, sehingga H2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin kecil kemungkinan laporan auditor independen memuat pengungkapan terkait *going concern*.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin kecil kemungkinan laporan auditor independen memuat pengungkapan terkait *going concern*. Selain itu, profitabilitas merupakan variabel yang paling dominan dalam penelitian ini.
4. Leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H4 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama menjadi faktor yang relevan dalam menjelaskan kemungkinan laporan auditor independen

memuat pengungkapan terkait *going concern*. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,506 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 50,6% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2022–2025, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke sektor lain maupun kondisi ekonomi yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor industri lain yang memiliki karakteristik risiko keuangan tinggi serta memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi opini audit *going concern*.
2. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,506 menunjukkan bahwa masih terdapat 49,4 persen variasi opini audit *going concern* yang belum dijelaskan oleh model penelitian. Hal ini mengindikasikan perlunya penambahan variabel lain yang berpotensi berpengaruh, seperti *debt default*, *financial distress*, kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, maupun faktor non-keuangan seperti *good corporate governance*, agar model penelitian menjadi lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan alternatif proksi pengukuran untuk variabel keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Misalnya, leverage dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, likuiditas dengan *Quick Ratio*, dan profitabilitas dengan *Return on Assets*, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang lebih beragam dan memperkaya perspektif penelitian terkait opini audit *going concern*.